

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait komunikasi interpersonal pendamping PKH dalam Upaya meningkatkan pendidikan pada keluarga penerima manfaat di Kota Bukittinggi maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Komunikasi Interpersonal pendamping PKH dilakukan pada aktivitas pertemuan wajib dan kunjungan ke rumah KPM. Bentuk komunikasi yang terjadi yaitu berdialog langsung dengan KPM melalui tatap muka dengan menggunakan komunikasi verbal dan non verbal. Hubungan yang terbentuk antara pendamping dan KPM yaitu saling ketergantungan di mana pendamping memiliki kewajiban rutin untuk mendampingi KPM dan KPM memiliki kewajiban untuk didampingi oleh pendamping. Pesan yang disampaikan oleh pendamping yaitu sehubungan dengan hal-hal peningkatan kualitas hidup keluarga KPM di bidang pendidikan. Selama pendampingan guna mewujudkan komunikasi yang efektif yaitu terciptanya perubahan perilaku KPM di bidang pendidikan. Hal utama yang dilakukan pendamping adalah membangun hubungan baik dengan cara menunjukkan sikap yang ramah, terbuka, sikap mendukung, memberikan simpati dan empati kepada KPM, serta menunjukkan kesetaraan sehingga rasa kepercayaan KPM kepada pendamping menjadi terbentuk, sehingga pesan yang disampaikan oleh pendamping dapat

diterima dengan baik oleh KPM dan menciptakan respon KPM yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu melaksanakan pesan-pesan mengenai pendidikan yang disampaikan oleh pendamping.

2. Pada pelaksanaannya terdapat beberapa hal yang menghambat komunikasi interpersonal antara pendamping PKH dan KPM seperti rendahnya tingkat pemahaman KPM yang disebabkan karena keterbatasan pengetahuan, adanya perbedaan latar belakang pendidikan, kebudayaan dan bahasa KPM, gangguan pada media komunikasi yang dilakukan yang membuat komunikasi antara pendamping dan KPM terputus, hambatan status ketika pendamping datang dengan menggunakan seragam ke rumah KPM, hilangnya fokus KPM saat melakukan kegiatan pertemuan P2K2, serta ketidak terbukaannya KPM kepada pendamping yang disebabkan karena pendamping PKH yang sering.

## 5.2 Saran

1. Disarankan pendamping PKH untuk lebih memperhatikan karakteristik KPM yang didampinginya, jika KPM sering mengalami hilang fokus saat pendamping sedang menyampaikan pesan berarti diakibatkan cara penyampaian pesan dari pendamping yang dianggap membosankan. Serta pendamping perlu untuk meningkatkan komunikasi interpersonal dengan KPM, agar pesan yang disampaikan oleh pendamping diterima dan dilaksanakan oleh KPM serta KPM dapat lebih terbuka dan percaya kepada pendamping untuk berkonsultasi mengenai masalah pendidikan yang dialami KPM. Kepada KPM Kota Bukittinggi

disarankan untuk lebih disiplin lagi dalam menghadiri pertemuan kelompok, karena manfaat yang diberikan dengan menghadiri pertemuan tersebut sangat besar sekali, KPM bisa memperoleh ilmu pengetahuan yang sangat berguna dalam peningkatan kualitas pendidikan keluarga KPM sehingga bisa keluar dari belenggu kemiskinan

2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengangkat judul yang sama dengan penelitian ini yaitu komunikasi interpersonal, disarankan untuk membahas lebih dalam tidak saja mengenai komunikasi interpersonal yang dilakukan tetapi juga strategi komunikasi yang digunakan untuk menciptakan komunikasi yang efektif sehingga terciptanya perubahan perilaku dalam diri komunikan baik di bidang pendidikan, kesehatan ataupun kesejahteraan sosial pada KPM dalam Program Keluarga Harapan.

